

**PENGGUNAAN AUDIOMURATTAL DALAM
MEMUKAJA'AH AL-QUR'AN DI TK RUMAH QUR'AN
KAFFAH PADANGSIDIMPUAN**



Skrini

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Dalam Bidang Ilmu Alqur'an dan Tafsir*

Oleh

**FITRI HANDAYANI SIR
NIM. 2210500014**

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGUNAAN AUDIO MURATTAL DALAM
MEMURAJA'AH AL-QUR'AN DI TK RUMAH QUR'AN
KAFFAH PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Dalam Bidang Ilmu Alqur'an dan Tafsir*

Oleh

FITRI HANDAYANI SIR
NIM. 2210500014



PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGUNAAN AUDIO MURATTAL DALAM
MEMURAJA'AH AL-QUR'AN DI TK RUMAH QUR'AN
KAFFAH PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Dalam Bidang Ilmu Alqur'an dan Tafsir*

Oleh

FITRI HANDAYANI SIR
NIM. 2210500014

Pembimbing I

Desri Ari Enghariano, M.A
NIP. 19881222 2019 03 1007

Pembimbing II

Dahliati Simanjuntak, M.A
NIP. 198811032023212032

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733, Telp (0634) 22080, Faximile (0634) 24022
Website: <http://fasih.uinsyahada.ac.id> Email: fasih@uinsyahada.ac.id

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

An. Fitri Handayani Sir

Padangsidempuan, 26 Februari 2026

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Fitri Handayani Sir yang berjudul **Penggunaan Audio Murattal Dalam Memuraja'ah Al-Qur'an Di TK Rumah Qur'an Kaffa Padangsidempuan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani Sidang Munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,

Desri Ari Enghariano, M. A.
NIP.19881222 2019 03 1007

PEMBIMBING II,

Dahliati Simanjuntak, M. A.
NIP. 19881103 2023 21 2032

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Handayani Sir
NIM : 2210500014
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Judul Skripsi : Penggunaan Audio Murattal dalam Memuraja'ah Al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10, Juni, 2026

Saya yang Menyatakan,



Fitri Handayani Sir
NIM. 2210500014

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Handayan Sir
NIM : 2210500014
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Penggunaan Audio Murattal dalam Memuraja'ah Al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 10, Juni, 2026

Saya yang Menyatakan,



Fitri Handayani Sir
NIM. 2210500009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733, Telp (0634) 22080, Faximile (0634) 24022

Website: <http://fasih.uinsyahada.ac.id> Email: fasih@uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fitri Handayani Sir
NIM : 2210500014
Preogram Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Judul Skripsi : Penggunaan Audio Murattal Dalam Memuraja'ah Al-Qur'an Di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 19620926 199303 1 001

Sekretaris

Desri Ari Enghariano, M. A.
NIP. 19881222 201903 1 007

Anggota

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 19620926 199303 1 001

Desri Ari Enghariano, M. A.
NIP. 19881222 201903 1 007

Sawaluddin Siregar, M.A.
NIP. 19831112 202321 1 018

Damhali Simanjuntak, M.A.
NIP. 198811032023212032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026
Pukul : 14.00 WIB – 15.30 WIB
Hasil/ Nilai : 84,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3, 92
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733, Telp (0634) 22080, Faximile (0634) 24022
Website: <http://fasih.uinsyahada.ac.id> Email: fasih@uinsyahada.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

Nomor: 1053 /Un.28/D/PP.00. / /2026

JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Audio Murattal dalam Memuraja'ah Al-Qur'an Di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan
NAMA : Fitri Hanadayani Sir
NIM : 2210500014
FAKULTAS : Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum
PRODI : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Dengan ini menyatakan telah dapat di terima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 30 Juni , 2026
Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum,



Dr. Ahmatnizar, M. Ag.
NIP. 196802022000031005

ABSTRAK

Nama : Fitri Handayani Sir

Nim : 2210500014

Judul skripsi : Penggunaan Audio Murattal Dalam Memuraja'ah Al-Qur'an Di

TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan

Penelitian ini mengkaji penggunaan audio murattal dalam kegiatan muraja'ah al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan. Muraja'ah merupakan salah satu aktivitas penting yang berperan dalam memelihara dan memperkuat hafalan al-Qur'an, termasuk bagi anak-anak usia dini. Namun, sifat anak-anak yang cenderung cepat merasa bosan dan memiliki rentang konsentrasi terbatas serta keterbatasan kemampuan membaca al-Qur'an secara mandiri. Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak dan kreatif sekaligus efektif serta membutuhkan stimulasi pembelajaran yang menarik dan berulang. Dalam konteks ini, media audio berupa murattal al-Qur'an yang menyajikan bacaan dengan tartil, irama yang teratur, serta pelafalan yang benar, dianggap sebagai salah satu alternatif yang potensial untuk membantu anak memuraja'ah atau mengulang hafalan al-Qur'an secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penerapan audio murattal dalam kegiatan muraja'ah dan pembelajaran, proses pelaksanaannya, serta pengaruhnya terhadap kemampuan anak dalam mengingat dan melancarkan hafalan al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu, mendeskripsikan penggunaan audio murattal dalam kegiatan muraja'ah al-Qur'an, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Subjek penelitian meliputi tenaga pendidik dan peserta didik, sedangkan objek penelitian difokuskan pada penggunaan audio murattal dalam kegiatan muraja'ah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan pengelola lembaga, dan dokumentasi berupa jadwal kegiatan, perangkat pembelajaran, dan rekaman penggunaan murattal. Data yang terkumpul dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan audio murattal memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar, fokus, dan keteraturan anak selama melakukan muraja'ah al-Qur'an. Media ini berperan penting dalam membantu anak mengenali makharijul huruf, memahami kaidah tajwid, serta meningkatkan kelancaran dan memperkuat daya ingatan anak terhadap ayat-ayat yang telah dihafal. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan menyenangkan bagi anak. Dengan demikian, penggunaan audio murattal dapat menjadi salah satu media pendukung yang efektif untuk mendukung keberhasilan kegiatan muraja'ah al-Qur'an pada pendidikan anak usia dini. Khususnya di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan.

Kata Kunci: Audio Murattal, Muraja'ah Al-Qur'an, Rumah Qur'an, Hafalan al-Qur'an, Media pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya ke dalam skripsi. Sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah menuntun umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat sekarang. Skripsi yang berjudul “Penggunaan Audio Murottal dalam Memuraja’ah Al-Qur’an di TK Rumah Qur’an Kaffah Padang Sidimpuan” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. Arbanurrasyid, M.Ag sebagai Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.A sebagai Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Ahmatnihar, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Adi Syahputra Sirait, M.H.I sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Nur Azizah, M.A, sebagai Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Mardona Siregar, M.H, sebagai Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,
3. Ibu Nada Putri Rohana, M.H. selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur‘‘an Dan Tafsir Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Desri Ari Enghariano, M.A. selaku Pembimbing I dan ibu Dahliati Simanjuntak, M.A. selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sawaluddin Siregar, M.A, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan dorongan dan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan Studi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Para Dosen dan Tenaga Pendidik di lingkungan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terkhususnya seluruh Dosen di Prodi Ilmu Al-Qur‘‘an Dan Tafsir yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, sebagai Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
8. Umami H. Ismaharani Lubis sebagai pimpinan Lembaga, Umami Ainul Marhamah Dlm, S.Pd, sebagai kepala sekolah serta Para Tenaga Pendidik di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan yang telah membantu pembahasan peneliti dalam informasi yang berkaitan.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, dan membimbing serta berkontribusi banyak kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
10. Diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga sampai ini. Proses penyusunan skripsi ini tidak mudah, tetapi tekad dan kerja keras telah membawa penulis sampai di sini. Penulis bangga pada usaha sendiri.
11. Seluruh teman-teman Ilmu-Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, terimakasih untuk semuanya, terimakasih untuk waktunya dalam empat tahun ini, terimakasih sudah memahami, serta bersabar dalam segala kekurangan penulis, semoga kesuksesan selalu membersamai kita, tetap solid meski sudah dipisahkan oleh jaraknya.

12. Seluruh teman-teman di kos pink, Siti Apriani Hasibuan, Hamdatun Hakimah, Nurhamiah Hsb, Dinda Hrp, Riska Sri Mulyani, Eka Rahmayani, Putri Maulina Sir, dan Imelda Puri Hsb yang selalu mensupport penulis hingga sampai saat ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan motivasi dalam menyelesaikan studi S-1 di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Padangsidempuan, 03 Februari 2026,

peneliti

Fitri Handayani Sir
NIM 2210500014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, Sebagian dilambangkan dengan tanda dan Sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin yaitu:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong, vokal rangkap atau diftong dan vokal panja

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Vokal Panjang adalah vokal Panjang bahasa Arab yang lambangnya berupa harkat, huruf dan tanda, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
...يَ ...	Fathah dan alif	A	A
...يِ ...	Kasrah dan ya	I	I
...وُ ...	Ḍommah dan wau	U	U

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

- a. kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan

bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga, penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERSAI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pemahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Murattal.....	10
2. Manfaat Kegunaan Murattal	13
3. Menghafal Al-Qur'an.....	15
4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	20
5. Pengertian Muraja'ah	23
6. Manfaat Dan Tujuan Muraja'ah.....	30
7. Metode Muraja'ah.....	30
8. Tantangan dalam Muraja'ah	31
B. Penelitian terdahulu yang Relevan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Sumber Data.....	37

E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	38
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu amalan mulia dalam Islam yang tidak hanya menjadi tradisi turun-temurun, tetapi juga memiliki peran penting dalam pembinaan karakter dan moralitas seorang Muslim. Proses menghafal al-Qur'an bukan hanya soal menyimpan ayat-ayat suci di dalam ingatan, melainkan juga harus memperhatikan kualitas hafalan, seperti ketepatan bacaan (*tajwid*) dan pemahaman makna yang terkandung di dalamnya. Hal ini menuntut kesabaran, ketekunan, dan disiplin dari para penghafal serta bimbingan yang tepat dari pendidik agar hafalan yang diperoleh dapat dipertahankan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Dalam hal ini proses menghafal (*tahfizh*) dan mengulang (*muraja'ah*) adalah dua aspek penting yang tidak bisa dipisahkan. Tanpa *muraja'ah* yang baik hafalan seorang anak akan mudah hilang dan tidak melekat dengan kuat. Allah SWT. telah menegaskan tentang kemudahan dalam menghafal al-Qur'an sebagaimana firman-Nya dalam surah al-Qamar [54]: 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۚ

¹ Nurhayati ,” Penerapan Metode Muraja’ah Dalam Menghafal Al-Qur’an Peserta didik SDIT Iqra”, *Pharmacognosy Magazine*, Volume 75, No.17, 2021, hlm. 9.

² QS. Al-Qamar (54):17

Artinya : *“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”*
(QS. Al-Qamar [54]:17)³

Ayat di atas memperlihatkan bahwa menghafal al-Qur’an bukanlah hal yang sulit. Al-Qur’an adalah satu-satunya kitab suci yang dapat dihafal oleh siapa saja, baik mereka yang kaya maupun miskin, baik Muslim maupun non-Muslim. Orang-orang yang menghafal al-Qur’an merupakan yang telah Allah pilih.⁴ Tidak akan ada kitab yang mampu dihafal sepenuhnya selain al-Qur’an. Salah satu keistimewaan al-Qur’an terletak pada kemudahannya untuk dihafal oleh berbagai kalangan, baik mereka yang berasal dari bangsa Arab maupun non-Arab, bahkan bagi orang yang tidak menguasai bahasa Arab sekalipun. Mereka yang berusaha mempelajari, membaca, dan menghafal al-Qur’an adalah orang-orang yang Allah SWT. pilih untuk menerima amanah sebagai pewaris ajaran-Nya.⁵

Pernyataan ini sekaligus menjadi jawaban atas anggapan bahwa menghafal al-Qur’an adalah tugas yang sangat sulit. Namun, dari kemudahan tersebut tetap memerlukan metode dan strategi yang tepat agar proses tahfizh dan muraja’ah dapat berjalan dengan optimal, terkhususnya pada anak-anak yang masih berada pada tahap perkembangan.

³Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm. 529.

⁴ Muhammad Makmun Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur’an*, (PT. Elex Media Komputindo:Jakarta, 2015), hlm. 6.

⁵ Eka Damayanti Nasution, Syamsuddin Muir, Satrio Abdillah, Sawaluddin Siregar, “Problematika Santri Dalam Menghafal Al-Quran Di Lembaga Tahfiz Al Qu’ran Tunas Hafizah Sihitang Padangsidempuan”, *Amsal Al-Qur’an: Jurnal Al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 1, No. 3 Nopember 2024, hlm.14.

Murajah dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) artinya adalah melafazkan kembali surah yang sudah dihafal agar lebih melekat dalam ingatan.⁶ Muraja'ah, yang berasal dari bahasa Arab yang berarti “mengulang” atau “meninjau kembali,”⁷ merupakan metode yang efektif untuk memperkuat hafalan, mempertahankan kualitasnya, serta meningkatkan bacaan dan pemahaman terhadap isi al-Qur'an. Pentingnya kegiatan ini terletak pada sifat alami manusia yang rentan lupa, sehingga tanpa pengulangan hafalan al-Qur'an bisa memudar dengan cepat. Melalui muraja'ah, penghafal juga dapat menilai ulang dan membenahi kesalahan dalam bacaan, sehingga hafalannya menjadi lebih *mutqin* atau sempurna. Teknik ini bisa dilakukan dengan mengulang hafalan secara lisan, dalam hati, secara individu, maupun bersama kelompok. Oleh karena itu, menghafal dan muraja'ah merupakan dua proses yang saling melengkapi demi menjaga kesempurnaan atau keutuhan hafalan al-Qur'an.⁸

Melakukan muraja'ah secara rutin penting untuk menjaga kualitas dan keutuhan hafalan, namun seringkali pelaksanaannya dihadapkan pada berbagai kendala, seperti kurangnya fokus, motivasi yang menurun, serta metode yang belum efektif dalam membantu anak-anak mengulang hafalan sehingga perlu diupayakan dengan metode yang sesuai. Salah satu jalan alternatif yang kini semakin populer adalah penggunaan media audio

⁶ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

⁷ Mahmud Yunus, “Kamus Arab Indonesia,” (Jakarta: PT Hiadkarya Agung, 1989), hlm.

⁸ Eka Danik Prahastiwi, “Penerapan Metode Muraja'ah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek Di Sekolah Dasar”, *ELSE (Elementary School Education Journal)*, volume. 7 No.1 2023, hlm.131.

murattal, yakni rekaman bacaan al-Qur'an dengan tartil dan nada merdu. Media ini diyakini mampu meningkatkan konsentrasi sekaligus mempermudah proses pengulangan hafalan, baik secara mandiri maupun dalam kelompok.⁹

TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan sebagai lembaga pendidikan berbasis al-Qur'an, menghafal dan memuraja'ah (mengulang hafalan) al-Qur'an telah menjadi program unggulan. TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan juga telah berupaya menerapkan metode yang mendukung tumbuh kembang anak dalam menghafal al-Qur'an. Salah satunya adalah dengan menerapkan penggunaan audio murattal sebagai sarana pendukung dalam mendampingi proses muraja'ah hafalan al-Qur'an. Namun penggunaan metode ini masih perlu diteliti lebih lanjut, apakah benar-benar dapat membantu anak-anak dalam mempertahankan hafalannya atau hanya menjadi pelengkap saja. Meskipun penggunaan murattal telah lama diterapkan, namun belum banyak penelitian yang secara khusus membahas penggunaannya dalam membantu proses muraja'ah hafalan.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai, sejauh mana penggunaan audio murattal dapat membantu muraja'ah hafalan anak-anak. Penelitian ini menjadi upaya untuk memahami bagaimana metode tersebut mampu meningkatkan kualitas hafalan sekaligus mendukung kestabilan ingatan mereka terhadap

⁹ Muhammad Ilyas, "Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Al-Liqo", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5, No. 1, 2020, hlm.2.

apa yang telah dipelajari. kajian ini akan menilai relevansi dan efektivitas audio murattal sebagai sarana pengajaran yang ideal bagi anak-anak usia dini. Dalam hal ini penulis mengangkat judul dalam penelitian ini adalah:

Penggunaan Audio Murattal Dalam Memuraja'ah Al-Qur'an Di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan

B. Fokus Masalah

Dengan mempertimbangkan luasnya latar belakang masalah dalam penelitian ini, diperlukan penentuan fokus masalah agar dapat merumuskan permasalahan dengan lebih mudah sesuai kebutuhan peneliti. Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengkaji sejauh mana penggunaan audio murattal melalui media *bluetooth* speaker dalam membantu proses muraja'ah al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Penggunaan Audio Murattal Dalam Memuraja'ah Al-Qur'an Di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan”. Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk masing-masing variable di atas adalah:

1. Audio dalam KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) adalah berkaitan dengan pendengaran.¹⁰ Audio murattal adalah lantunan

¹⁰ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 101.

atau bacaan ayat-ayat suci al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang *qari* (pembaca al-Qur'an) dengan tempo lambat, tartil, dan harmonis sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf. Istilah murottal berasal dari akar kata *tartil* yang berarti membaca al-Qur'an dengan pelan dan jelas, tidak tergesa-gesa, sehingga menghasilkan bacaan yang tenang dan indah. Murottal biasanya berupa rekaman suara yang digunakan untuk memudahkan umat Muslim dalam belajar, menghafal, dan mendengarkan al-Qur'an dengan benar.¹¹

2. Muraja'ah adalah metode atau kegiatan mengulang, meninjau kembali, dan memeriksa ulang hafalan al-Qur'an untuk menjaga agar hafalan tetap kuat, lancar, dan tidak mudah lupa. Kata murajaah berasal dari bahasa Arab "*raja'a*" yang berarti kembali atau pulang¹², sehingga maknanya dalam konteks menghafal al-Qur'an adalah memeriksa kembali atau mengulang hafalan yang sudah dipelajari sebelumnya.¹³
3. TK Rumah Qur'an Kaffah adalah sebuah lembaga swasta pendidikan formal tingkat anak-anak, yang beralamat di Jalan Mawar No. 9, Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Rumah Qur'an

¹¹ Emir Surya Kautsar, "Perbandingan Kemampuan Konsentrasi Belajar Setelah Mendengar Al-Quran: antara Murattal Dan Tilawah", *Jurnal Studi Al-Quran dan Hadis*, Volume 4, No. 1, 2020, hlm. 42.

¹² Mahmud Yunus, "Kamus Arab Indonesia," (Jakarta: PT Hiadkarya Agung, 1989), hlm. 139

¹³ Husnan Sulaiman, Dani Ramdani, "Efektivitas Penggunaan Metode Hafalan Muraja'ah Terhadap Kemampuan Imla' Manqul di MTS Ponpes Cipari Garut", *Jurnal Masagi*, Volume 3, No. 1, 2024, hlm.5.

Kaffah dan menggunakan kurikulum Merdeka dengan akreditasi

B.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan audio murattal dalam memuraja'ah al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan?
2. Apa kendala pada penggunaan audio murattal dalam memuraja'ah al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan?
3. Apa solusi dalam mengatasi kendala pada penggunaan audio murattal dalam memuraja'ah al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan audio murattal dalam memuraja'ah al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui kendala pada penggunaan audio murattal dalam memuraja'ah al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala pada penggunaan audio murattal dalam memuraja'ah al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca
2. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian lain

1. Untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Agama (S. Ag) di Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika disini sebagai gambaran atas pokok bahasan dalam penulisan skripsi, sehingga dapat memudahkan dalam memahami dan mencerna masalah- masalah yang akan dibahas, adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Memuat Tinjauan Pustaka hal-hal yang penulis kemukakan meliputi Kajian Teori, berisi tentang pengertian murattal, manfaat dan keunggulan murattal, menghafal al-Qur'an, keutamaan menghafal al-Qur'an, pengertian muraja'ah, manfaat dan tujuan muraja'ah, metode muraja'ah, dan tantangan dalam muraja'ah. Serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Dalam bab empat ini akan membahas hasil dari temuan penelitian yang berisi terkait gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian, yang berisi tentang penggunaan audio murattal dalam memuraja'ah hafalan di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, kendala pada penggunaan audio murattal dalam memuraja'ah hafalan di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, dan solusi dalam mengatasi kendala pada penggunaan audio murattal dalam memuraja'ah hafalan di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, serta akan dijabarkan berdasarkan hasil observasi di lapangan, wawancara, serta bukti-bukti berupa dokumentasi.

BAB V Memuat penutup yang berisi kesimpulan dan saran, guna untuk mengetahui isi dari pembahasan secara ringkasnya dan saran sebagai hasil dari pemikiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Murattal

Murattal berasal dari kata bahasa Arab yaitu *tartil* yang berarti membaca al-Qur'an dengan tenang, jelas, dan sesuai dengan kaidah tajwid, serta dengan teknik pernapasan yang sewajarnya dan irama yang bisa datar atau harmonis.¹⁴ Hal ini sesuai dengan firman Allah pada surah al-Muzzammil [73]: 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Arinya: “Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”(QS. Al-Muzzammil [73]: 4)¹⁵

Dalam penafsiran al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, dijelaskan mengenai konsep bacaan tartil yang merujuk pada Surah al-Muzammil ayat 4. Dalam ayat tersebut, diperintahkan untuk membaca al-Qur'an dengan cara yang perlahan, tenang, dan mantap. Bacaan tartil mengharuskan pembaca untuk menjelaskan setiap huruf secara jelas sehingga orang yang mendengarnya dapat menghitung atau memahami tiap huruf tersebut.

¹⁴ Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, (UIR Press: Pekanbaru, 2020), hlm.1.

¹⁵ QS. Al-Muzzammil(73):4

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا, yang berarti membaca al-Qur'an dengan

perlahan-lahan sambil memperhatikan pengucapan huruf-hurufnya. Metode pembacaan ini bertujuan untuk membantu proses pemahaman dan perenungan terhadap makna-makna al-Qur'an. Firman Allah ini secara eksplisit menegaskan kewajiban membaca al-Qur'an dengan tartil agar pesan yang terkandung di dalamnya dapat terinternalisasi. Membaca secara tartil mengimplikasikan pemenuhan hak-hak setiap huruf dengan penjelasan yang sempurna. Hal ini selaras dengan cara Rasulullah Muhammad saw. dalam membaca al-Qur'an. Disebutkan oleh Aisyah r.a. bahwa Nabi biasa membaca satu surah dengan tartil, bahkan terkadang memanjangkan bacaan hingga membutuhkan waktu yang lebih lama.¹⁶

Istilah murattal adalah rekaman bacaan al-Qur'an yang dibacakan dengan tartil oleh qari', mengikuti aturan tajwid yaitu membaca al-Qur'an dengan jelas dan benar. Murattal adalah usaha pelestarian al-Qur'an melalui perekaman suara dengan memperhatikan hukum tajwid, memastikan pelafalan huruf yang tepat, dan memperhatikan *waqaf* atau tanda berhenti yang benar. Proses ini melibatkan pengumpulan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam bentuk rekaman, dengan tujuan untuk menjaga kelestarian al-Qur'an. Memahami hukum bacaan atau tajwid sangat penting ketika membaca

¹⁶ Abdul Hayyie Al-Khattani, *Terjemah Tafsir Al-Munir*, jilid 14, (Jakarta:Gema Insani,2013), hlm.200-202.

al-Qur'an, sehingga penggunaan media rekaman menjadi alat yang efektif untuk memperkuat kelestarian teks suci tersebut.¹⁷

Dalam Islam belajar al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang suci dan mulia.¹⁸ Oleh karena itu membaca ayat-ayat suci al-Qur'an, disarankan untuk melakukannya dengan tartil dan memperhatikan setiap lafaz yang dibaca. Penting pula untuk mengikuti kaidah serta tata cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar. Membaca dengan tajwid merupakan suatu kewajiban dalam hukum syariat, sehingga setiap kali membaca al-Qur'an, penggunaan tajwid menjadi keharusan agar bacaan ayat-ayatnya terdengar jelas, indah, dan sesuai aturan sebagai bentuk penghormatan terhadap isi kitab suci tersebut.¹⁹ Karena membaca merupakan tahap awal untuk lebih mendalami al-Qur'an, dimulai dari mengenal huruf demi huruf, ayat demi ayat, hingga akhirnya memahami isi dan makna yang terkandung di dalamnya.²⁰

¹⁷ Nurul Fuadi Riyadhi, Pengaruh Terapi Murattal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Labuang Baji Provinsi Sulsel, *Skripsi*, (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2014), hlm. 37.

¹⁸ Badliatul Anisyah Dalimunthe, Zainal Efendi Hasibuan, Sawaluddin Siregar, "Problematika Penerapan Tajwid Dalam Tilawah Al-Qura'an Pada Komunitas Perdesaan", *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 2, No. 1 Maret 2025, hlm.35.

¹⁹ Sawaluddin Siregar, "Pengabdian Masyarakat Dalam Pendampingan Tahsinul Qiratul Qur'an Dikelurahan Padangmatinggi Padang Sidimpunan Selatan", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, Vol. 1, No. 3 September 2022, hlm. 75.

²⁰ Suhartono, Sawaluddin Siregar, Zainal Efendi Hasibuan, Gusman Simon, "Pedampingan Dan Bimbingan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak-Anak Di Desa Teluk Roban Tapanuli Tengah", *Marsialapari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1, No. 3 Nop, 2024, hlm.206.

2. Manfaat dan Keunggulan Murattal

Mendengarkan murattal memiliki banyak manfaat, baik secara spritual, psikologi maupun kesehatan. Murattal dapat memberikan ketenangan hati dan pikiran. Irama yang lembut dan penuh keindahan dari ayat- ayat al-Qur'an memebantu menenangkan emosi dan meredakan stres. Kemudian bisa juga meningkatkan konsentrasi dan fokus, banyak orang merasakan peningkatan konsentrasi saat mendengarkan murattal, sehingga sering diputar saat belajar, bekerja, atau beraktivitas yang memerlukan fokus.

Beberapa surah dan ayat dalam al-Qur'an diyakini memiliki kekuatan untuk menenangkan hati, meredakan kecemasan, dan menghadirkan kedamaian jiwa. Di antaranya adalah Surah ar-Ra'd terutama ayat 28, Surah al-Insyirah, Surah al-Fatihah, serta Ayat Kursi. Selain itu, membaca surah seperti ar-Rahman, Yasin, dan al-Mulk secara rutin dapat membantu memperkuat ingatan kepada Allah, Sang Pemilik ketenangan hati yang hakiki. Mendengarkan murattal secara rutin juga dapat membantu dalam menghafal, karena pendengaran terus menerus memperkuat memori audio dan visual.²¹

Ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dengan penuh penghayatan dapat menyentuh hati, memperkuat iman, dan membangkitkan kesadaran spiritual. Selain itu dipercaya bahwa memutar murattal di rumah membantu menjaga suasana rumah tetap damai dan terhindar

²¹ Wa Ode Sri Asnaniar," Pendidikan Kesehatan Tentang Manfaat Terapi Murottal Al-Quran", *Jurnal Abmas Negeri*, Volume 4, No. 1, Juni 2023, hlm. 35-36.

dari gangguan makhluk halus atau energi negatif. Murattal sangat efektif untuk memperkenalkan anak-anak pada al-Qur'an sejak usia dini. Anak-anak lebih cepat mengenal ayat, tajwid, dan tartil melalui murattal.²²

Adapun keunggulan murottal dalam membantu menghafal ayat al-Quran secara efektif yaitu dapat memperbaiki tajwid dan bacaan, karena murottal dibacakan dengan tartil dan tajwid yang benar, sehingga pendengar dapat meniru bacaan yang tepat. Kemudian dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi saat menghafal karena suara murottal yang merdu dan teratur membantu menjaga perhatian. Selain itu memudahkan proses muraja'ah (pengulangan hafalan) dengan mendengarkan ulang ayat-ayat yang sudah dihafal, sehingga hafalan lebih kuat dan tahan lama. Serta meningkatkan motivasi dan kenyamanan belajar karena lantunan murottal menciptakan suasana yang tenang dan menyenangkan, sehingga anak-anak lebih tekun dalam mengulang hafalan. Dapat diakses kapan saja dan di mana saja sehingga memudahkan pengulangan dan belajar secara mandiri tanpa harus selalu didampingi.²³

²² Nini Hanifah, "Efektivitas Media Murattal Al-Quran Indonesia dalam Pembelajaran Tahfidz di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Bireuen", *Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*, Volume 15, No. 2, 2024, hlm. 140.

²³ Hana Rohadatul 'Aisy, "Efektivitas Metode Muroja'ah Klasikal Terhadap Kualitas Bacaan Dan Hafalan Alquran Di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Surabaya", *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Volume 7, No. 2, 2023, hlm. 265.

3. Menghafal Al-Qur'an

Secara etimologi, menghafal dalam bahasa Indonesia berarti proses menerima, mengingat, menyimpan, serta mereproduksi kembali respons yang diperoleh melalui pengamatan.²⁴ Dalam bahasa Arab, kata menghafal berasal dari istilah *hafizha-yahfazhu-hifzhan* (يَحْفَظُ - حَفِظَ). Sedangkan al-Qur'an, yang juga berasal dari bahasa Arab, memiliki makna bacaan atau yang dibaca. Menurut istilah, *hifzhi al-Qur'an* merujuk pada proses menghafal al-Qur'an sesuai dengan urutan yang terdapat dalam mushaf Utsmani, dimulai dari surat al-Fatihah hingga surat an-Nas. Tujuan utama dari hifzhi al-Qur'an adalah untuk beribadah, menjaga, serta memelihara firman Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan malaikat Jibril dan disampaikan secara mutawatir.

Para ulama secara umum bersepakat bahwa menghafal al-Qur'an termasuk dalam kategori fardhu kifayah. Dengan demikian, apabila terdapat individu dalam suatu komunitas yang telah menjalankan kewajiban ini, maka tanggung jawab tersebut tidak lagi dibebankan kepada anggota masyarakat yang lain. Namun, apabila tidak ada seorang pun yang melaksanakannya, maka seluruh anggota masyarakat akan menanggung dosa atas kelalaian tersebut. Konsep fardhu kifayah ini dirancang untuk memastikan kelangsungan

²⁴ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 155.

kemurnian al-Qur'an, sekaligus mencegah terjadinya pemalsuan, perubahan, maupun penggantian seperti yang pernah dialami kitab-kitab suci lain di masa lampau.²⁵

Dalam konteks pendidikan Islam, aktivitas menghafal al-Qur'an dipandang sebagai suatu langkah internalisasi nilai-nilai ilahiah. Tujuannya adalah membentuk individu yang berakhlak mulia serta mampu menerapkan ajaran al-Qur'an secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari al-Qur'an juga merupakan kewajiban utama bagi setiap Muslim, sebagaimana halnya dengan mengajarkannya kepada orang lain. Proses pembelajaran al-Qur'an dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tingkatan.

- a. Mempelajari cara membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam ilmu qira'at serta tajwid.
- b. Memahami makna dan kandungan dari ayat-ayat al-Qur'an.
- c. Menghafal teks ayat-ayat al-Qur'an sebagaimana yang telah dilakukan oleh para sahabat Nabi Muhammad SAW. pada zaman beliau, yang tradisinya terus berlanjut hingga masa kini²⁶.

Al-Qur'an menegaskan bahwa menghafalnya merupakan sebuah kemudahan yang diberikan sebagai wujud rahmat Allah SWT. kepada hamba-Nya. Hal ini tercermin dalam firman Allah SWT. pada Surah al-Qamar ayat 17:

²⁵ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani), hlm. 19-20.

²⁶ Muhammad Ikhwanuddin dan Asmaul Husnah, "Penerapan Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Quran", *Tasyri'*, Vol 28, No.1, April 2021, hlm.16.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٤٧﴾

Arinya: “*dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?*”

Ayat ini mengindikasikan bahwa Allah SWT. senantiasa memberikan kemudahan bagi individu yang berusaha dengan sungguh-sungguh dalam mempelajari dan menghafal al-Qur'an. Di samping itu, Allah SWT. juga menjamin keberlangsungan pemeliharaan kitab suci al-Qur'an.

Sesungguhnya Kami telah menjadikan al-Qur'an mudah untuk dihafalkan, dipahami, dan diucapkan oleh siapa saja yang menginginkannya. Hal ini dimaksudkan agar manusia senantiasa mengingat, menyadari, mempelajari, serta mengambil hikmah dari al-Qur'an. Adakah di antara kalian yang bersedia mengambil petunjuk dan pelajaran dari nasihat-nasihat berharga yang terkandung di dalamnya? Lebih tepat lagi, maksud dari ayat ini adalah bahwa Allah mempermudah al-Qur'an sebagai sumber pelajaran, renungan, dan nasihat. Sebab, isinya penuh dengan penjelasan yang terang benderang, meyakinkan, dan lengkap, sehingga dapat mencukupi kebutuhan spiritual manusia.²⁷

²⁷ Abdul Hayyie Al-Khattani, *Terjemah Tafsir Al-Munir*, hlm 191.

Ayat ini mengandung ajakan dan dorongan bagi umat manusia untuk mempelajari al-Qur'an, senantiasa membaca serta menyegerakan diri dalam memahami kandungannya. Pengulangan ayat, "Dan sungguh, telah Kami mudahkan al-Qur'an," menjadi pengingat berulang kali agar manusia mau memetik pelajaran, memahami nasihatnya, dan menyadari bagaimana umat-umat terdahulu menghadapi azab sebagai akibat dari kesalahan mereka. Dengan begitu, manusia dapat mengambil hikmah dari kisah dan takdir yang menimpa mereka. Demikian pula, pengulangan ayat, "Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?" dalam surah ar-Rahman, serta penyebutan banyak tanda-tanda kekuasaan Allah dalam surah al-Mursalaat memiliki tujuan serupa. Semua itu dihadirkan agar keagungan-Nya terpatry jelas dalam hati dan pikiran manusia, selalu diingat kapan pun dan dalam setiap kesempatan.²⁸

Menghafal al-Qur'an adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menjaga dan memelihara kemurnian wahyu Allah SWT. melalui penguasaan ayat-ayat al-Qur'an secara menyeluruh, berurutan, dan berkesinambungan, baik dari segi pelafalan maupun kaidah bacaannya. Proses ini tidak semata-mata melibatkan aspek kognitif seperti kemampuan mengingat, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan spiritual. Hal ini karena menghafal al-Qur'an memerlukan

²⁸ Abdul Hayyie Al-Khattani, hlm 191.

kesungguhan niat, kedisiplinan, serta kesadaran yang tinggi dalam membangun hubungan yang erat antara hamba dan Allah SWT.²⁹

Dalam praktiknya, menghafal al-Qur'an membutuhkan langkah-langkah yang terorganisir dengan baik. Langkah pertama yang paling mendasar adalah meluruskan niat hanya untuk meraih ridha Allah SWT. Setelah itu, penting bagi seorang penghafal untuk memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Penentuan target hafalan yang realistis juga menjadi kunci agar proses menghafal dapat berlangsung secara konsisten dan terarah. Disarankan untuk menggunakan satu mushaf yang sama guna membantu memperkuat ingatan secara visual. Proses penghafalan dilakukan dengan membaca ayat-ayat berulang kali hingga lancar, lalu menghafalnya secara bertahap dan berkesinambungan. Selanjutnya, ayat-ayat yang telah dihafal digabungkan dan diperkuat melalui muraja'ah secara rutin untuk menjaga hafalan tetap kokoh.³⁰

Pentingnya muraja'ah atau pengulangan dalam menjaga hafalan al-Qur'an ditegaskan oleh Nabi Muhammad SAW. dalam sebuah hadis: "Jagalah al-Qur'an ini, demi Allah yang jiwaku berada dalam genggamannya, ia lebih cepat lepas daripada unta yang terlepas dari ikatannya (HR. al-Bukhari dan Muslim). Hadis ini menekankan bahwa

²⁹ Umi Salamah, "Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Dalam Menghafal Al Quran Pada Anak", *Ta'limuna*. Vol.7, No. 2, September 2018, Hlm.125.

³⁰ "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa", *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2, 2021, hlm.56.

hafalan al-Qur'an memerlukan pengulangan secara terus-menerus supaya tidak mudah terlupakan. Selain itu, menyetorkan hafalan kepada guru atau pembimbing juga merupakan langkah strategis untuk memeriksa ketepatan bacaan dan memastikan kualitas hafalan.³¹

Proses menghafal al-Qur'an sendiri adalah bentuk ibadah yang membutuhkan ketekunan, kesabaran, serta konsistensi. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk memelihara lafaz suci al-Qur'an, melainkan juga menjadi sarana pembentukan akhlak mulia dan penguatan nilai-nilai spiritual dalam diri para penghafalnya. Untuk itu, menghafal al-Qur'an harus dilakukan dengan metode yang efektif, disertai pendampingan yang berkesinambungan, serta didasari oleh niat yang tulus, sehingga maksud dan tujuan pendidikan al-Qur'an dapat tercapai secara maksimal.

4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah yang memiliki kedudukan istimewa dalam ajaran Islam karena berperan penting dalam menjaga kemurnian wahyu Allah SWT. Aktivitas ini tidak hanya terbatas pada penguasaan lafaz ayat-ayat al-Qur'an melalui daya ingat, tetapi juga mencakup proses pendalaman serta

³¹ Mohammad Irsyad dan Nurul Qomariah, "strategi menghafal Al-Qur'an Sejak Usia Dini", *The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, Volume 2, August 2017, hlm.135.

internalisasi nilai-nilai ilahiah yang terkandung di dalamnya ke dalam pribadi seorang Muslim.³²

Keutamaan menghafal al-Qur'an tercermin dari penghormatan yang Allah SWT. berikan kepada para penghafalnya, mengingat mereka termasuk golongan yang diamanahi tugas mulia sebagai penjaga kesucian al-Qur'an. Hal ini memberikan manfaat besar, baik dalam kehidupan di dunia maupun sebagai bekal di akhirat. Selain berfungsi untuk menjaga firman-Nya, aktivitas menghafal al-Qur'an juga menjadi sumber kemuliaan dan kehormatan bagi para penghafalnya. Berikut adalah beberapa keutamaan dari menghafal al-Quran:

a. Dianugerahi Ilmu

Menghafal al-Qur'an adalah tanda bahwa seseorang telah dianugerahi ilmu. Hal ini ditegaskan dalam QS. al-Ankabut ayat 49, yang menyatakan bahwa al-Qur'an merupakan ayat-ayat yang nyata, tersimpan dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Hanya mereka yang zalim yang mengingkari ayat-ayat Allah tersebut.

b. Diberi Nikmat Setara Dengan Nabi

Kemampuan menghafal al-Qur'an adalah sebuah nikmat yang berasal dari Allah. Nikmat ini sejajar dengan nikmat kenabian. Sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Hakim, "Seseorang yang membaca dan menghafal al-Qur'an sejatinya telah

³² Mahdir Muhammad, "Pembelajaran Tahsin Wa Tahfizul Al-Qur'an Bagi Santri Aliyah Di Pesantren Ummul Ayman Samalanga Kab.Bireuen", *Jurnal At Tarbiyah*, volume.1, 2015, hlm.162.

mencapai derajat kenabian, meskipun tidak diberikan wahyu kepadanya”.

c. Termasuk Keluarga Allah SWT.

Para penghafal al-Qur'an disebut sebagai keluarga Allah SWT. yang berada di dunia. Hal ini dijelaskan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad. Dalam hadis tersebut, Rasulullah SAW. bersabda bahwa Allah memiliki keluarga di antara umat manusia. Ketika para sahabat bertanya tentang siapakah mereka, Rasulullah menjawab bahwa mereka adalah para ahli al-Qur'an, yaitu orang-orang yang menghafal dan mengamalkan isi al-Qur'an. Mereka digambarkan sebagai keluarga Allah sekaligus hamba-hamba pilihan-Nya di muka bumi.

d. Mendapatkan Syafa'at

Al-Qur'an akan menjadi pemberi syafaat bagi yang menghafalnya. Abu Umamah ra. pernah berkata bahwa ia mendengar Rasulullah SAW. bersabda, bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya pada hari kiamat nanti, Al-qur'an akan memberikan syafaat kepada mereka yang membacanya dan menghafalnya. (HR. Muslim)

e. Diberi Mahkota Keemuliaan

Para penghafal akan dianugerahi kehormatan berupa tajul karamah, yaitu mahkota kemuliaan. Kelak mereka akan dipanggil dengan seruan, “Di mana orang-orang yang tidak teralihkan oleh

urusan seperti menggembala kambing dari membaca kitab-Ku?” Maka mereka pun bangkit dan salah satu dari mereka akan diberi mahkota kemuliaan, dengan kesuksesan di tangan kanannya dan kekekalan di tangan kirinya. (HR. At-Tabrani)

f. Kedua Orang Tua diberi Kemuliaan

Barang siapa yang membaca, mempelajari, dan mengamalkan al-Qur'an, maka pada hari kiamat ia akan dianugerahi mahkota dari cahaya. Cahaya tersebut bersinar seperti cahaya matahari. Selain itu, kedua orang tuanya juga akan diberi dua jubah penuh kemuliaan yang tidak pernah ada di dunia. Keduanya pun bertanya, “Apa yang menjadi alasan kami diberi jubah ini?” Lalu dijawab, “Hal ini diberikan karena kalian memerintahkan anak kalian untuk mempelajari al-Qur'an.” (HR. Al-Hakim)³³

5. Pengertian Muraja'ah

Secara bahasa, muraja'ah berasal dari kata bahasa Arab *raja'a yarji'u* yang berarti kembali. Secara istilah, muraja'ah adalah proses mengulang atau mengingat kembali sesuatu yang sudah dihafal. Hafalan yang telah diperdengarkan kepada ustadz/ustadzah atau kyai, meskipun awalnya sudah dikuasai dengan baik dan lancar, terkadang bisa terlupakan atau hilang sepenuhnya. Oleh karena itu, muraja'ah dilakukan untuk mengulang hafalan yang telah diperdengarkan kepada

³³ Ainun Mahya dan Arnia, *Musa si Hafis Cilik Penghafal Al-Qur'an*, (Jawa Barat: Huta Publisher, 2016), hlm.3-4.

pengajar atau pembimbing. Dengan demikian, muraja'ah sangat penting bagi penghafal al-Qur'an.³⁴

Seseorang yang telah menyelesaikan hafalan al-Qur'an, baik sepenuhnya maupun sebagian, sebaiknya terus-menerus mengulanginya agar tidak mudah lupa. Usahakan untuk membuat jadwal khusus guna menghafal atau mengulang hafalan, sebagaimana disarankan dalam al-Qur'an surah al-Muzammil [73] : 20

فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ

Artinya: “Bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an.”³⁵

Muraja'ah merupakan bentuk kesungguhan seorang hamba dalam memelihara hafalan al-Qur'an yang sejalan dengan wujud amanah ilahi tersebut. Lebih jauh, QS. al-Hijr ayat 9 dapat dimaknai sebagai dorongan bagi umat Islam untuk senantiasa berinteraksi dengan al-Qur'an, baik dengan membacanya, menghafalkannya, maupun mengulang hafalannya secara terus-menerus.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”³⁶

³⁴Jamzuri, *Inovasi Pembelajaran dan Supervisi dalam Pendidikan Hafalan Al-Qur'an*, (CV Adanu Abimata: Jawa Barat' 2025), hlm. 121.

³⁵ QS. Al-Muzammil (73):20

³⁶ QS. Al-Hijr(15):9

Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab memberikan penjelasan mendalam tentang pemeliharaan keotentikan al-Qur'an sebagaimana yang disebutkan dalam Surah al-Hijr ayat 9. Penulis menggambarkan bahwa kaum Muslim tidak hanya berperan dalam menjaga keaslian al-Qur'an melalui penghafalan, penulisan, dan pembukuan tetapi juga dengan merekamnya menggunakan berbagai media seperti piringan hitam, kaset, CD, dan lainnya. Di samping itu, upaya yang dilakukan oleh umat Islam juga melibatkan pemeliharaan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam al-Qur'an.³⁷

Para ulama turut menekankan perbedaan signifikan antara pemeliharaan otentisitas al-Qur'an dengan kitab-kitab suci yang terdahulu. Dalam hal kitab suci sebelumnya, tanggung jawab sepenuhnya diletakkan pada para pengikutnya guna menjaga keasliannya. Hal ini tertuang dalam Surah al-Ma'idah ayat 44. Namun, kelalaian dan kurang maksimalnya usaha para penganut kitab-kitab tersebut menyebabkan hilangnya sebagian isi maupun perubahan yang melibatkan penambahan, pengurangan, serta distorsi makna. Berbeda dengan itu, pemeliharaan al-Qur'an ditegaskan langsung oleh Allah SWT. yang terlibat dalam menjamin keaslian kitab suci ini. Oleh karena itu, diyakini bahwa al-Qur'an tetap terjaga tanpa perubahan sedikit pun hingga akhir zaman.³⁸

³⁷ M. Quraish Sihab, *Tafsir Al-Misbah*, jilid 7, (Jakarta:Lentera Hati, 2001), hlm.96.

³⁸ M. Quraish Sihab, *Tafsir Al-Misbah*, jilid 7, hlm.96.

Penting untuk dicatat bahwa fenomena pemeliharaan ini telah berlangsung secara konsisten sejak dahulu kala hingga kini. Banyak individu, bahkan anak-anak sebelum mencapai usia dewasa, mampu menghafal keseluruhan isi al-Qur'an tanpa memahami artinya secara mendalam. Bahkan, cukup sering ditemukan bahwa para juara *musabaqah tilawatil Qur'an* di tingkat internasional justru berasal dari kalangan pemuda-pemudi yang bahasa ibunya bukan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an. Hal ini menjadi bukti kekuasaan Allah SWT. dalam memastikan kelangsungan dan keaslian kitab suci ini di tengah keberagaman manusia.³⁹

Ayat tersebut juga secara tidak langsung menjadi motivasi bagi para penghafal untuk berperan serta dalam proses pemeliharaan melalui aktivitas murajaah. Di sisi lain, berbagai ayat tentang pentingnya membaca dan berdzikir juga mendukung esensi dari murajaah sebagai upaya manusia dalam menjaga hafalan al-Qur'an sesuai janji penjagaan dari Allah.

Selain itu, QS. al-A'la ayat 6-7 memberikan pengingat bahwa manusia memiliki sifat dasar yang dapat membuatnya lupa.

سَنُقَرِّئُكَ فَلَا تَنْسَى ۝ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۚ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ۝

Artinya: (6). "Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa, (7). kecuali kalau

³⁹ M. Quraish Sihab, *Tafsir Al-Misbah*, hlm.96.

Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.”⁴⁰

Para ulama menafsirkan ayat tersebut dengan pemahaman bahwa Allah SWT. akan menghimpun ayat-ayat al-Qur'an di dalam hati Nabi Muhammad SAW. sehingga beliau tidak akan melupakannya. Dengan kata lain, Allah SWT. memastikan bahwa beliau menghafal ayat-ayat tersebut secara sempurna sehingga tidak ada satu pun bagian dari al-Qur'an yang terlewat atau terlupakan oleh beliau. Sebelum turunnya wahyu ini, Rasulullah SAW. telah menerima beberapa wahyu lain, dan tampaknya beliau pernah merasa khawatir jika apa yang telah diterimanya itu akan hilang dari ingatannya atau terlupakan. Hal ini ditegaskan dalam Surat Al-Qiyamah [75]: 16-19, di mana Allah SWT. berfirman.

Dalam ayat ini juga, Allah berfirman bahwa Rasulullah tidak akan lupa kecuali jika Allah menghendaki, dan bahwa Allah mengetahui segala sesuatu, baik yang tampak maupun tersembunyi. Hal ini menjadi isyarat pentingnya ikhtiar seperti muraja'ah untuk membantu mengatasi potensi lupa tersebut, sehingga hafalan al-Qur'an tetap terjaga dengan baik. Dalam membantu pemula untuk menghafal al-Qur'an dengan cepat, ada beberapa tips efektif yaitu:

⁴⁰ QS. Al-A'la (87):6-7

a. Membangun kedekatan dengan al-Qur'an

Langkah awal yang penting adalah membiasakan diri berinteraksi dengan al-Qur'an secara intensif. Tingkatkan waktu membaca dan berlatih pelan-pelan tanpa memikirkan metode sulit lebih dahulu. Mulailah dengan target sederhana, seperti membaca satu juz atau menghafal satu ayat setiap hari.

b. Memperbaiki bacaan sebelum memulai proses menghafal

Pastikan kualitas bacaan sudah benar. Ambil waktu khusus untuk memperbaiki pelafalan sehingga hafalan menjadi lebih sempurna dan terhindar dari kesalahan membaca yang dapat mengganggu pemahaman. Rajin melakukan murojaah, mengulang hafalan secara berkala sangat penting agar ayat yang telah dihafal semakin melekat dalam ingatan. Hindari terburu-buru menambah hafalan baru tanpa terlebih dahulu mengulang ayat-ayat sebelumnya beberapa kali.

c. Menentukan target hafalan

Menentukan target hafalan sangat disarankan untuk menetapkan tujuan dan jadwal hafalan yang jelas sebelum memulai. Dengan memiliki target tertentu, proses menghafal menjadi lebih terarah dan pendorong motivasi untuk menyelesaikan hafalan secara konsisten.

d. Membuat jadwal rutin

Selain menentukan target, buatlah jadwal harian untuk menghafal al-Qur'an agar dapat melatih kedisiplinan. Pilih waktu khusus setiap hari, seperti setelah salat fardhu, untuk muraja'ah selama lima menit atau membaca dalam shalat sehingga hafalan dapat terjaga. Menggunakan mushaf yang sama untuk memudahkan proses hafalan, gunakan mushaf al-Qur'an dengan format yang tetap sama. Hal ini mempermudah mengingat letak ayat berdasarkan visualisasi halaman yang sudah familiar.

e. Mendengarkan murottal

Pendengaran juga dapat menjadi sarana efektif dalam menghafal. Dengarkan murottal dengan irama yang menyentuh hati karena hal ini membantu otak merekam ayat lebih mudah sambil menikmati lantunan indahny. Menjaga istiqomah konsistensi adalah kunci keberhasilan bagi penghafal al-Qur'an. Tetaplah teguh menjaga hafalan walau dalam situasi dan kondisi apapun. Disiplin dalam manajemen waktu serta muraja'ah rutin akan memastikan kualitas hafalan tetap terpelihara. Dengan menerapkan langkah-langkah di atas, pemula dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghafal al-Qur'an dengan lebih efektif dan sistematis.⁴¹

⁴¹Gatot Purwanto, *Bunga Rampai Muara Aksara Pembelajaran dari Guru Untuk Negeri*, (Adab: Jawa Barat, 2024), hlm. 85.

6. Manfaat dan Tujuan Muraja'ah

Muraja'ah bertujuan utama untuk menjaga hafalan agar tetap kuat dan tidak mudah terlupakan, sekaligus memperdalam pemahaman terhadap ayat atau materi yang telah dihafal. Selain itu, muraja'ah juga berperan dalam mengasah keterampilan membaca dengan baik dan benar. Beragam manfaat yang diperoleh dari murajaah di antaranya adalah membantu anak mempertahankan hafalan dalam jangka panjang, meningkatkan kemampuan fokus dan konsentrasi, menanamkan kedisiplinan dalam belajar, serta menumbuhkan kecintaan terhadap al-Qur'an atau ilmu yang sedang dihafalkan.

7. Metode Muraja'ah

Terdapat beberapa metode dalam melaksanakan muraja'ah, di antaranya:

a. Muraja'ah dengan Mengkaji

Metode ini dilakukan dengan mengulang hafalan surat-surat tertentu yang kemudian dilanjutkan dengan mendalami isi dari surat-surat tersebut. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara setiap peserta membaca satu halaman secara berurutan dan bergantian. Materi yang dapat dikaji meliputi *Asbabun Nuzul*, *Aqidah*, *Fiqh*, *Ulum al-Qur'an*, dan *Suluk*. Dengan cara ini, hafalan al-Qur'an tidak hanya semakin kuat, tetapi juga disertai dengan pemahaman dan penghayatan terhadap maknanya.

b. Muraja'ah dengan Menulis

Metode ini sangat efektif untuk memperkuat hafalan. Terutama bagi orang-orang yang memiliki jadwal padat, sering menghadiri rapat atau pertemuan, muraja'ah dengan menulis menjadi solusi yang tepat. Caranya cukup sederhana' yaitu dengan menuliskan surat atau juz yang ingin diulang. Jika lupa pada beberapa ayat tertentu, berhentilah sejenak untuk mengingat. Jika masih belum ingat, Bisa bertanya kepada teman atau, jika masih sulit menemukan jawabannya, buka kembali al-Qur'an untuk memastikannya.

c. Muraja'ah dengan Alat Bantu

Metode ini dilakukan dengan mendengarkan bacaan murattal dari para *qari'* melalui media seperti *Mp3*, *CD*, *kaset*, *laptop*, *notebook*, atau perangkat lainnya. Kelebihan dari metode ini adalah fleksibilitasnya dapat dilakukan kapan saja sesuai kondisi. Bisa mendengarkan murattal saat istirahat, melepas lelah, menjelang tidur, saat bekerja, atau bahkan ketika berada di dalam mobil. Dengan berbagai metode ini, diharapkan proses muraja'ah bisa lebih efektif sekaligus memperkuat kedekatan dengan al-Qur'an.⁴²

8. Tantangan dalam Memuraja'ah

Salah satu kendala yang sering dihadapi dalam proses menghafal dan memuraja'ah hafalan al-Qur'an melibatkan dua jenis

⁴² M. Ilyas, "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5, No.1, 2020, hlm. 19.

faktor: faktor internal, yaitu masalah yang muncul dari dalam diri individu, dan faktor eksternal, yaitu hambatan yang berasal dari lingkungan atau pengaruh luar. Salah satu contoh faktor internalnya adalah ketidak konsistenan atau tidak *istiqamah* dalam memurajaa'ah hafalan. Malas, tidak sabar, dan mudah berputus asa. Kemudian salah satu contoh faktor eksternalnya yaitu ketidak nyamanan tempat menghafal.⁴³

Faktor kondisi dan situasi tempat memiliki peran penting dalam mendukung proses menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Lingkungan yang nyaman dan tenang dapat memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran menghafal. Sebaliknya, jika situasi lingkungan terlalu bising, penuh dengan keributan, atau tempatnya kurang enak dipandang, hal tersebut cenderung menyulitkan dalam upaya menghafal ayat-ayat suci. Selain itu, penerangan yang kurang memadai di lokasi menghafal juga dapat mengganggu konsentrasi, sehingga proses penghafalan menjadi kurang optimal.⁴⁴

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kajian-kajian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan, serta untuk memahami perkembangan penelitian di bidang yang sama. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada analisis perbedaan

⁴³ Dahliati Simanjuntak, "Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an", *Al Fawatih Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Hadis*, Volume 2, No. 2, 2021, hlm. 96.

⁴⁴ Dahliati Simanjuntak, "Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an, hlm.97.

metodologi, temuan, dan kesimpulan yang dihasilkan dari berbagai penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekurangan atau celah yang ada. Kajian terhadap penelitian-penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori, memperkaya perspektif, serta menyempurnakan metodologi dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

Bahwasanya untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lain agar tidak terjadi pengulangan terhadap objek yang sama dalam penelitian dan untuk menunjukkan keaslian dalam penelitian ini. Sepanjang penelitian yang telah dilakukan belum ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas mengenai Penggunaan Audio Murattal Dalam Mumoraja'ah Al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan. Adapun penelitian yang ditemukan, ada beberapa karya tulis ilmiah yang hampir sama dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Skripsi Iin Hardianti pada tahun 2022, dengan judul *“Efektivitas Penggunaan Media Audio Dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Pada Peserta Didik Tunanetra Di Slb Negeri Dalaka Kec. Sindue Kab. Donggala”*, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik), Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Sulawesi Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio dalam meningkatkan hafalan surah pendek pada peserta didik tunanetra di SLB Negeri Dalaka Kec. Sindue Kab. Donggala. Dan untuk mengetahui efektivitas

penggunaan media audio dalam meningkatkan hafalan surah pendek pada peserta didik tunanetra di SLB Negeri Dalaka Kec. Sindue Kab. Donggala. Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada objek penelitian yaitu penggunaan audio murattal. Adapun perbedaan yang peneliti lakukan dengan peneliti terdahulu yaitu peneliti berfokus pada penggunaan audio murattal sebagai media dalam membantu muraja'ah, sedangkan peneliti terdahulu berfokus pada penggunaan audio murattal sebagai media untuk meningkatkan hafalan pada surah pendek.⁴⁵

2. Skripsi Dian Maharani Rusli pada tahun 2023, dengan judul *“Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis Mp3 Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas Vii Mts Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng”* mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama berfokus pada penggunaan audio murattal. Adapun perbedaan yang peneliti lakukan dengan peneliti terdahulu adalah yaitu peneliti berfokus pada penggunaan audio murattal sebagai media dalam membantu muraja'ah,

⁴⁵ Iin Hardianti, Efektivitas Penggunaan Media Audio Dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Pada Peserta Didik Tunanetra Di Slb Negeri Dalaka Kec. Sindue Kab. Donggala, *skripsi*, (SULAWESI TENGAH: Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2022), hlm.6.

sedangkan peneliti terdahulu berfokus pada pengaruh audio murattal terhadap kemampuan menghafal.⁴⁶

3. Skripsi Tiur Mayunita pada tahun 2024, dengan judul” *Pemakaian Media Audio Visual Dalam Menghafal al-Qur’an Di Yayasan Waqaf Darul Hufadz Kota Padang*”, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan . untuk mengetahui pemakaian media audio visual dalam menghafal al-Qur’an di Yayasan Waqaf Darul Hufadz kota Padang. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama berfokus pada penggunaan audio. Adapun perbedaan yang peneliti lakukan dengan penelitt terdahulu adalah yaitu peneliti berfokus pada penggunaan audio murattal sebagai media dalam membantu muraja’ah, sedangkan peneliti terdahulu berfokus pada penggunaan audio visual dalam menghafal al-Qur’an.⁴⁷

⁴⁶ Dian Maharani Rusli, Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis Mp3 Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri Kelas Vii Mts Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng, *Skripsi*, (Parepare: IAIN Parepare, 2023), hlm.7

⁴⁷ Tiur Mayunita, *Pemakaian Media Audio Visual Dalam Menghafal al-Qur’an Di Yayasan Waqaf Darul Hufadz Kota Padang*, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: UIN Sahada, 2024), hlm.10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam memecahkan masalah, peneliti telah menggunakan metode tertentu yang sesuai dengan pokok masalah yang dibahas. Agar peneliti dapat menghasilkan data-data yang positif dan dipercaya kebenarannya. Lokasi penelitian ini berada di TK Rumah Qur'an Kaffah, Jl. Mawar No.9 Padangsidempuan Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian yang digunakan peneliti ini dimulai dari September 2025 hingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode *living Qur'an* dalam kajian penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan lebih rinci mengenai subjek yang diteliti, sedangkan analisis deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan maupun informasi yang sebenarnya di lapangan maupun di tempat penelitian secara murni, valid dan apa adanya sesuai dengan konteks penelitian pada umumnya.⁴⁸ Sehingga jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif sangat cocok

⁴⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia: Sulawesi Selatan, 2019), hlm. 91.

untuk penelitian *living Qur'an* mengenai “Efektivitas Penggunaan Audio Murattal Dalam Memurajaah Hafalan di TK Rumah Quran Kaffah”.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut sebagai informan, adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sehingga yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan muraja'ah dengan mendengarkan audio murattal yaitu, murid-murid, guru, kepala sekolah serta wali murid.⁴⁹

D. Sumber Data

1. Sumber data primer merupakan sumber data pokok. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, wali murid dan anak-anak di TK Rumah Quran Kaffah.
2. Sumber data skunder merupakan yaitu sumber data sebagai pelengkap. Adapun yang menjadi sumber data skunder dalam penelitian ini berupa buku-buku yang relevan, jurnal maupun tafsir yang berkenaan dengan permasalahan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yang tepat untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Wawancara

⁴⁹ Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdykarta, 2006), hlm. 132.

Wawancara adalah tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi informasi (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi.⁵⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian yang dituju dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.⁵¹

3. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan dan pencatatan secara terstruktur terhadap suatu objek berdasarkan apa yang terlihat, terdengar, dan dirasakan.⁵²

F. Tehknik pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan data peneliti akan melakukan penyeleksian dan memfokuskan dari catatn lapangan yang berhubungan dengan Efektivitas Penggunaan Audio Murattal Dalam Memurajaah Hafalan di TK Rumah Quran Kaffah. Semua data yang diperoleh dalam pengumpulan data

⁵⁰ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *jurnal Ilmu Budaya*, Volume 11, No. 2, 2015, hlm. 71.

⁵¹ Ratri Ayumasari, "Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa", *Jurnal Ilmu Pustaka Informasi*, volume 6, No. 1, 2022, hlm. 68.

⁵² Suhailisari Nasution, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Jakarta:Guepedia), 2021, hlm.11.

(Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi) akan dipilah-pilih dan diseleksi, sehingga didapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian. Tujuannya untuk menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan.

1. Ketelitian Pengamatan

Dalam penelitian ini Ketelitian pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang terjadi atau isu yang sedang dicari kemudian dipusatkan pada hal-hal dengan rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benarbenar keabsahannya dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi juga merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif yaitu penelian yang berusaha menggunakan data menginterpretasikan objek sesuai denga apa adanya dan sering disebut dengan penelitian ini eksperimen. Maka proses atau pengelolaan data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif. Tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tetap.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Metode analisis data menggunakan teknik kualitatif deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai apa yang terjadi di lapangan kemudian melakukan analisis dari hasil temuan tersebut dengan menyesuaikan antara temuan dan teori.⁵³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Data Induktif atau penarikan kesimpulan yang di dapat dari fakta-fakta khusus, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

⁵³ Almira Kuemala Ulfah, Ragam Analisis Data Penelitian,(Panglegur: IAIN Madura Press, 2022) hlm. 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan

Taman Kanak-Kanak (TK) Rumah Qur'an Kaffah di Padangsidempuan didirikan dengan landasan kepedulian terhadap pentingnya memberikan pendidikan Islam sejak dini sekaligus menanamkan nilai-nilai akhlak yang mulia. Tujuan utama pendirian lembaga ini adalah untuk membentuk generasi muda yang mencintai al-Qur'an serta menjunjung tinggi nilai-nilai adab Islami dalam kehidupan mereka. Nama "*Kaffah*," yang berasal dari bahasa Arab dan memiliki arti "menyeluruh," dipilih sebagai simbol visi keberadaan dari TK ini.⁵⁴

Gagasan pendirian lembaga ini terinspirasi dari pemikiran almarhum Bapak H. Edi Siswono, yang meyakini bahwa ajaran Islam harus diterapkan secara universal tanpa sekat-sekat organisasi, sehingga dapat mencakup seluruh umat Islam secara keseluruhan, melampaui kerangka kelompok seperti Nahdlatul Ulama (NU) maupun Muhammadiyah. TK Rumah Qur'an Kaffah secara resmi berdiri pada Juni 2018 atas inisiatif beliau bersama istrinya, Ibu Hj. Ismahan Lubis. Pada awal perjalanannya, Rumah Qur'an Kaffah berfungsi sebagai lembaga pendidikan non-formal yang berfokus pada

⁵⁴ Cut Nirwana Puteh, Bendahara TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal, 11 November 2025 Pukul 09:00 WIB.

pembelajaran mengaji. Lokasinya berada di Jl. S. Parman No. 1, Padangsidempuan Utara, dalam sebuah ruko dua lantai. Ketika pertama kali beroperasi, lembaga ini menampung 15 murid yang terbagi ke dalam dua ruang kelas dan dikelola oleh lima tenaga pengajar yang berdedikasi.⁵⁵

Pada tahun 2019, Bapak H. Edi Siswono menghadapi masalah kesehatan yang menghambat kemampuannya untuk menaiki tangga di lokasi ruko tempat Rumah Qur'an sebelumnya berada. Untuk mengatasi kendala tersebut, Rumah Qur'an pun dipindahkan ke Jalan Sisimangaraja Sitamiang No. 113. Pada tahun yang sama, jumlah peserta didik di Rumah Qur'an Kaffah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Meskipun banyak institusi pendidikan harus menghentikan operasionalnya akibat pandemi COVID-19, Rumah Qur'an Kaffah tetap menjalankan aktivitasnya. Kondisi ini justru menjadi faktor yang mendorong bertambahnya jumlah orang tua yang berminat mendaftarkan anak-anak mereka ke lembaga tersebut.

Akibat berakhirnya masa kontrak, pada tanggal 15 Maret 2021, Rumah Qur'an Kaffah memutuskan untuk berpindah lokasi ke alamat baru di Jl. Mawar No. 9 (Simpang 4 Jl. Teratai, Kota Padangsidempuan). Namun, perubahan lokasi ini menimbulkan keluhan dari sejumlah orang tua akibat jarak tempuh yang dianggap terlalu jauh. Menyikapi situasi tersebut, Ibu Hj. Ismahanani Lubis

⁵⁵ Cut Nirwana Puteh, Bendahara TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal, 11 November 2025 Pukul 09:00 WIB.

mengambil langkah proaktif dengan merencanakan pembukaan beberapa cabang baru. Sayangnya, upaya tersebut menghadapi hambatan berupa kesulitan dalam menemukan lokasi yang memadai dan kondusif bagi kenyamanan anak-anak.⁵⁶

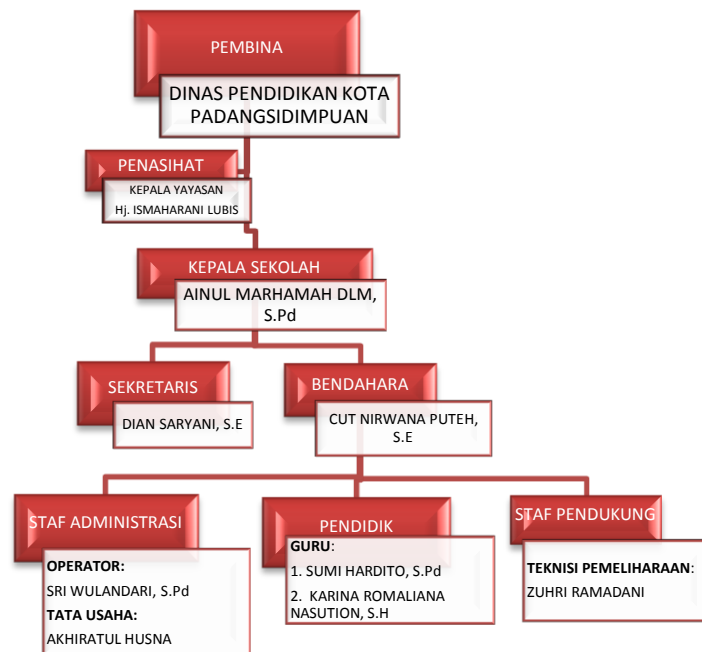
Pada bulan Agustus 2021, salah satu rekan dari pihak yayasan menawarkan solusi dengan menyediakan lokasi strategis dan optimal di wilayah Pakkal Dolok, Padangsidimpuan Utara. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan organisasi, Rumah Qur'an Kaffah secara resmi mengalami transformasi menjadi lembaga pendidikan formal dengan nama TK Rumah Qur'an Kaffah pada tahun 2022, di bawah pengawasan Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan. Melanjutkan progresnya, pada tahun 2024, TK Rumah Qur'an Kaffah berhasil membuka cabang baru yang berlokasi di Jl. Tongan No. 18, Kota Padangsidimpuan, dan hingga saat ini terus melaksanakan kegiatan operasionalnya sebagai institusi pendidikan formal.⁵⁷

2. Struktur Organisasi Tk Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan

Berikut adalah struktur organisasi TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan beserta tugasnya yaitu:

⁵⁶ Cut Nirwana Puteh, Bendahara TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Tanggal, 11 November 2025 Pukul 09:00 WIB.

⁵⁷ Cut Nirwana Puteh, Bendahara TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Tanggal, 11 November 2025 Pukul 09:00 WIB.



a. Pembina

Memberikan pembinaan, arahan kebijakan, serta pengawasan umum terhadap penyelenggaraan pendidikan sesuai peraturan yang berlaku.

b. Penasihat

Memberikan nasihat, pertimbangan, dan dukungan strategis dalam pengembangan lembaga dan program pendidikan TK Rumah Qur'an Kaffah.

c. Kepala Sekolah

Memimpin dan mengelola seluruh kegiatan sekolah, menyusun program kerja, mengoordinasikan pendidik dan tenaga kependidikan, serta bertanggung jawab atas mutu pendidikan dan administrasi sekolah.

d. Sekretaris

Mengelola administrasi sekolah, menyusun surat-menyurat, arsip dokumen, laporan kegiatan, serta membantu kepala sekolah dalam administrasi manajerial.

e. Bendahara

Mengelola keuangan sekolah, mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun laporan keuangan, serta memastikan penggunaan dana sesuai ketentuan.

f. Staf Administrasi / Operator

Mengelola data sekolah, pengisian aplikasi pendidikan, administrasi peserta didik, serta membantu operasional administrasi harian sekolah.

g. Tata Usaha

Membantu pelayanan administrasi umum, pengarsipan, inventaris sekolah, serta mendukung kelancaran kegiatan operasional sekolah.

h. Pendidik

Melaksanakan kegiatan pembelajaran, membimbing dan mendidik peserta didik, serta menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dan akhlak mulia, serta bekerja sama dengan pendidik lain dan orang tua.

i. Staf Pendukung

Menjaga kebersihan, keamanan, serta melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah agar tetap layak digunakan.⁵⁸

3. Visi dan Misi TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan

a. Visi

Mewujudkan pendidikan yang melahirkan generasi berakhlak mulia, cinta tanah air, menyongsong masa depan yang gemilang

b. Misi

- 1) Menanamkan pembelajaran adab islami
- 2) Melaksanakan pembelajaran membaca dan menghafal al-Qur'an
- 3) Melatih dan membiasakan peserta didik untuk beribadah
- 4) Melatih kemampuan dasar baca, tulis, hitung, (calistung)
- 5) Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.⁵⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, interview, dan dokumen, maka peneliti akan menganalisis temuan yang ada dan menjelaskan hasil penelitian tentang

⁵⁸ Dokumentasi Struktur Organisasi TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan, Pada Tanggal 14 Mei 2025 Pukul 16:35 WIB.

⁵⁹ Dokumentasi Visi Misi TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan, Pada Tanggal 14 Mei 2025 Pukul 12:45 WIB.

Penggunaan Audio Murattal Dalam Memuraja'ah Al-Qur'an Di Tk Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan.

Pada sub ini peneliti akan memaparkan mengenai: 1. Bagaimana penggunaan audio murattal dalam memuraja'ah al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan, 2. Apa kendala pada penggunaan audio murattal dalam memuraja'ah al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan, 3. Apa solusi dalam mengatasi kendala pada penggunaan audio murattal dalam memuraja'ah al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penggunaan Audio Murattal Dalam Memuraja'ah Al-Qur'an Di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan

Penggunaan murattal di Taman Kanak-Kanak (TK) Rumah Qur'an Kaffah berperan sebagai elemen fundamental dalam implementasi metode pembelajaran tahfidz dan muraja'ah al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin setiap hari. Media audio ini digunakan untuk memfasilitasi anak-anak mendengarkan, menirukan, serta memperkuat hafalan mereka melalui proses mendengarkan berulang.

Menurut data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber, penerapan audio murattal sebagai sarana muraja'ah di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan mulai diperkenalkan sekitar tahun 2024. Strategi ini telah dirancang dengan mempertimbangkan

kemampuan kognitif dan kondisi peserta didik pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak. Narasumber menegaskan bahwa keputusan untuk menggunakan murattal didasarkan pada kenyataan bahwa sebagian besar anak-anak di usia tersebut belum memiliki kemampuan untuk membaca al-Qur'an secara mandiri. Namun demikian, potensi mereka untuk belajar melalui metode auditori, seperti mendengar dan meniru pelafalan, sangat besar. Dengan memperdengarkan bacaan murattal secara konsisten, anak-anak tidak hanya dilatih untuk akrab dengan lantunan ayat-ayat al-Qur'an, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan rasa cinta dan kedekatan emosional terhadap al-Qur'an sejak dini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ainul Marhamah Dlm mengatakan bahwa:

Kami memilih audio murattal ini karena pada dasarnya anak-anak di sini belum ada yang bisa membaca Al-Qur'an, tapi kalau mereka mendengar, mereka bisa belajar dari itu. Lama-lama mereka akan terbiasa dengan Al-Qur'an.⁶⁰

Metode ini dipandang efektif sebagai langkah awal dalam membangun keterampilan menghafal dan melafalkan ayat-ayat suci, meskipun anak-anak pada tahap ini belum mampu membaca langsung dari mushaf. Lebih jauh, penerapan audio murattal di TK ini tidak hanya sekadar berfungsi sebagai media pembelajaran muraja'ah,

⁶⁰ Ainul Marhamah Dlm, Kepala Sekolah TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan, Pada Tanggal 10 Februari 2026 Pukul 10:29 WIB.

melainkan juga menjadi inisiatif penting dalam menanamkan nilai-nilai religius dan memperkuat karakter keislaman anak-anak dalam suasana pendidikan yang terstruktur. Sebagai bagian dari rutinitas harian, sebelum dimulainya kegiatan belajar-mengajar inti, guru yang bertugas setiap hari memutar audio murattal selama kurang lebih 30 menit.

Bacaan murattal tersebut dipilih secara saksama dari qari' tertentu dan diputar melalui aplikasi YouTube dengan menggunakan akun Al-Abbas Channel. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan mendukung pembiasaan positif di lingkungan pendidikan sejak dini. Audio yang diputar berasal dari Juz Amma atau juz 30 dengan suara anak-anak, dilengkapi animasi kartun Nusa dan Rara yang memanfaatkan metode ummi untuk menjadikan proses murajaah lebih menarik dan menyenangkan.⁶¹

Proses pemutaran murattal dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan perangkat speaker berukuran 12 inci yang terhubung ke smartphone melalui koneksi bluetooth, serta ditempatkan di area luar kelas. Anak-anak yang bermain di sekitar lokasi sebelum waktu masuk kelas umumnya turut mendengar lantunan murattal tersebut, bahkan ada di antara mereka yang secara spontan melafalkan ayat-ayat yang didengarnya. Salah seorang murid mengungkapkan bahwa ia terkadang lebih memilih bermain daripada sepenuhnya mengikuti murattal, hal ini mencerminkan karakteristik umum perkembangan anak usia dini

⁶¹ Ainul Marhamah Dlm, Kepala Sekolah TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, Pada Tanggal 10 Februari 2026 Pukul 10:29 WIB.

yang memiliki tingkat perhatian cenderung mudah teralihkan. Meskipun demikian, murid tersebut menyatakan bahwa aktivitas mendengarkan murattal membantu dalam mempermudah proses mengingat bacaan.⁶²

Penerapan audio murattal tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga dilanjutkan di rumah sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang terpadu. Orang tua siswa mengungkapkan bahwa di rumah, audio murattal biasanya diputar melalui perangkat smartphone yang dihubungkan ke speaker Bluetooth. Lebih lanjut, narasumber menyatakan bahwa surah yang sering diputar adalah surah yang menjadi target hafalan anak untuk hari berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fadillah Khairunnisa mengatakan bahwa:

Surah yang sering diputar itu surah yang akan di hafalkan besok nya, kadang anak saya bilang “mak putar surah ini dulu besok itu hafan kami”⁶³

Penerapan konsisten audio murattal, baik di sekolah maupun di rumah, diyakini mampu membantu anak dalam menghafal dan melafalkan ayat-ayat al-Qur'an secara lebih efektif. Selain itu, praktik ini juga dianggap sebagai upaya yang signifikan dalam menumbuhkan keterikatan emosional anak terhadap bacaan al-Qur'an sejak usia dini.

⁶² Fadhilah Azzahra, Murid TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, Pada Tanggal 10 Februari 2026 Pukul 11:35 WIB.

⁶³ Fadillah Khairunnisa, Orang Tua Murid TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, Pada Tanggal 10 Februari 2026 Pukul 11:35 WIB.

Pernyataan semacam ini menegaskan bahwa metode muraja'ah berbasis audio murattal memainkan peran signifikan sebagai sarana pembiasaan sekaligus stimulasi pendengaran bagi anak-anak. Dengan demikian, metode tersebut dapat secara bertahap meningkatkan kapasitas hafalan meskipun dihadapkan pada tantangan konsistensi dalam mengikuti bacaan secara menyeluruh.

Metode ini juga diterapkan dalam sesi muraja'ah hafalan, di mana guru berperan aktif dengan membacakan potongan ayat yang telah dihafal sebelumnya, kemudian siswa diminta untuk melanjutkan atau mengulanginya secara kolektif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat daya ingat siswa, memperbaiki makhraj, dan meningkatkan motivasi dalam menghafal melalui pembacaan ayat-ayat dengan nada yang merdu dan tartil. Dalam proses pendampingan saat murattal diputar, guru memainkan peran esensial tidak hanya sebagai pengarah, tetapi juga sebagai pembimbing dalam pelafalan serta pemberi semangat bagi siswa.⁶⁴

Pada beberapa kelas, murattal sering digunakan sebagai bagian dari “pojok mendengarkan” atau waktu relaksasi. Murattal akan diputar sembari siswa melakukan aktivitas santai seperti mewarnai. Secara keseluruhan, penggunaan murattal dianggap efektif dalam menunjang proses hafalan dan muraja'ah, karena menyediakan stimulus auditori yang konsisten. Lebih jauh lagi, pemanfaatannya

⁶⁴ Ainul Marhamah Dlm, Kepala Sekolah TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan, Pada Tanggal 10 Februari 2026 Pukul 10:29 WIB.

dalam kegiatan belajar mampu menciptakan suasana yang tenang dan menyenangkan, yang memberikan dampak positif terutama bagi perkembangan anak usia dini.⁶⁵

2. Kendala Pada Penggunaan Audio Murattal Dalam Memuraja'ah Al-Qur'an Di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan audio murattal sebagai media muraja'ah di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan pada dasarnya berjalan lancar tanpa hambatan yang berat hingga saat ini. Menurut narasumber, pelaksanaan kegiatan muraja'ah yang dibantu oleh media audio murattal berlangsung dengan baik sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala kecil yang muncul, namun hal tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kelancaran aktivitas tersebut. Situasi ini menegaskan bahwa penggunaan audio murattal sebagai media pembelajaran dianggap efektif dan dapat diimplementasikan secara konsisten, karena tidak menimbulkan hambatan teknis maupun kesulitan dari sisi penerimaan anak-anak. Dengan demikian, penerapan audio murattal dalam kegiatan muraja'ah di TK ini dapat disimpulkan berjalan dengan stabil dan berkontribusi positif dalam membantu anak-anak membiasakan

⁶⁵ Ainul Marhamah Dlm, Kepala Sekolah TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, Pada Tanggal 10 Februari 2026 Pukul 10:29 WIB.

diri mendengarkan serta menghafal bacaan al-Qur'an. Salah satu kendala yang ditemui adalah:⁶⁶

a. Posisi speaker

Posisi speaker yang terletak di luar kelas, sehingga kualitas suara yang diterima anak-anak tidak selalu optimal. Situasi ini juga diungkapkan oleh salah seorang guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Sakinah Jambak mengatakan bahwa:

“Speaker kami diletakkan di luar kelas, jadi kadang suara murattalnya kurang jelas terdengar, apalagi kalau anak-anak sedang bermain atau ada suara dari luar.”

b. Kualitas Suara

Selain itu, penggunaan smartphone yang terhubung melalui bluetooth sering kali menghadirkan kendala teknis. Koneksi bluetooth yang kurang stabil menyebabkan suara murattal kadang terdengar terputus-putus, sehingga bacaan murattal tidak dapat disimak dengan optimal. Hal ini juga dijelaskan oleh narasumber sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Sakinah Jambak mengatakan bahwa:

⁶⁶ Nur Sakinah Jambak, Guru TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, Pada Tanggal 10 Februari 2026 Pukul 11:40 WIB.

“Kalau pakai bluetooth dari HP, kadang suaranya tiba-tiba terhenti atau tidak nyambung, jadi murattalnya terputus.”⁶⁷

c. Durasi Pemutaran

Permasalahan selanjutnya terkait dengan durasi pemutaran audio murattal yang dilaksanakan 30 menit sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran di kelas. Pada rentang waktu ini, kondisi psikologis anak-anak umumnya belum sepenuhnya siap untuk terlibat secara optimal dalam aktivitas memuraja‘ah tersebut. Hal ini sejalan dengan penjelasan yang disampaikan oleh informan:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ainul Marhamah Dlm mengatakan bahwa:

“Biasanya murattal diputar sebelum masuk kelas, tapi anak-anak masih bermain atau baru datang, jadi belum fokus mendengarkan.”

d. Perbedaan tingkat penerimaan anak

Setiap anak memiliki tingkat penerimaan yang berbeda-beda. Ada anak yang dapat dengan cepat menirukan lantunan atau materi yang diajarkan, sementara ada pula yang cenderung lebih fokus pada aktivitas bermain. Perbedaan ini menyebabkan variasi dalam manfaat yang diperoleh oleh masing-masing anak.⁶⁸

⁶⁷ Nur Sakinah Jambak, Guru TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, Wawancara Pada Tanggal 10 Februari Pukul 11:40 WIB.

⁶⁸ Ainul Marhamah Dlm, Kepala sekolah TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, Wawancara Pada Tanggal 10 Februari Pukul 11:30 WIB.

3. Solusi dalam Mengatasi Kendala pada Penggunaan Audio Murattal dalam Memuraja'ah Al-Qur'an Di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan.

Hasil wawancara dengan pendidik di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan mengungkap beberapa tema utama yang menjadi kendala dalam pemanfaatan media audio murattal. Berdasarkan tema-tema tersebut, langkah strategis perlu dirumuskan guna mengatasi hambatan yang ada. Analisis tematik terhadap pendapat narasumber menunjukkan bahwa kendala dalam penggunaan audio murattal tidak hanya berasal dari aspek teknis saja, melainkan juga terkait dengan pengelolaan waktu. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang menyeluruh dengan cara mengoptimalkan sarana yang tersedia.⁶⁹

a. Keterbatasan Kualitas Audio akibat Penempatan Speaker

Pernyataan narasumber bahwa "*suara murattal kurang jelas terdengar*" mengindikasikan tema keterbatasan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran. Penempatan speaker di luar ruangan diketahui menyebabkan distorsi suara yang mengurangi kejelasan pelafalan ayat al-Qur'an, kendati kejelasan bunyi merupakan elemen krusial dalam pendidikan al-Qur'an bagi anak usia dini. Beberapa langkah solusi yang dapat diterapkan antara lain:

⁶⁹ Observasi di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, Pada Tanggal 14 Mei 2025 Pukul 10:00 WIB.

- 1) Pemindahan speaker ke dalam ruang kelas atau pemanfaatan speaker portabel berukuran kecil untuk setiap kelas.
- 2) Penyesuaian volume serta penentuan arah suara speaker guna memastikan murattal terdengar jelas dengan tetap mempertimbangkan kenyamanan anak.
- 3) Penggunaan sistem speaker yang dirancang khusus untuk ruang tertutup agar dapat mengoptimalkan kualitas suara yang dihasilkan.
- 4) Memastikan speaker bluetooth memiliki kualitas suara yang optimal, ditempatkan di area dengan jangkauan suara terbaik, serta mengatur volume agar tidak terlalu rendah maupun terlalu keras.⁷⁰

b. Kendala Teknis pada Media Bluetooth

Masalah yang diungkapkan oleh narasumber, yakni berupa *“Suara yang tiba-tiba terhenti atau tidak terhubung dengan baik,”* mencerminkan isu ketergantungan terhadap teknologi yang masih kurang stabil. Kendala ini berpengaruh terhadap terganggunya konsentrasi peserta didik serta menurunnya efektivitas dalam proses memuraja‘ah. Oleh karena itu, terdapat beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu:

⁷⁰ Observasi di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, Pada Tanggal 14 Mei 2025 Pukul 10:00 WIB.

- 1) Memanfaatkan perangkat pemutar audio khusus, seperti MP3 player atau speaker yang dilengkapi dengan fitur USB atau kartu SD, guna mengurangi ketergantungan pada koneksi nirkabel yang rentan gangguan.
- 2) Menyiapkan file murattal cadangan serta menyediakan perangkat alternatif sebagai antisipasi jika terjadi gangguan teknis.
- 3) Memastikan semua perangkat yang digunakan telah terhubung secara optimal dan melalui pengujian fungsional sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, hambatan teknis dapat diminimalkan sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan kondusif.⁷¹

c. Durasi Pemutaran Murattal

Pernyataan bahwa anak-anak masih bermain atau baru datang, sehingga belum fokus. Anak usia dini memerlukan waktu transisi agar siap menerima rangsangan pembelajaran. Beberapa solusi yang bisa diterapkan meliputi:

- 1) Memindahkan waktu pemutaran murattal ke awal kegiatan kelas yang dipandu oleh guru.

⁷¹ Observasi di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, Pada Tanggal 14 Mei 2025 Pukul 10:00 WIB.

- 2) Menggabungkan murattal dengan aktivitas pembuka sederhana, seperti duduk melingkar, berdoa bersama, atau menirukan potongan ayat secara bergantian.
- 3) Memberikan arahan singkat agar anak menyadari bahwa murattal merupakan bagian integral dari rutinitas belajar mereka. Setelah audio diputar, guru bisa langsung membacakan ulang bersama anak-anak. Hal ini membantu anak terbiasa mendengarkan sambil menirukan.

d. Perbedaan dalam tingkat penerimaan anak

Perbedaan dalam tingkat penerimaan anak terhadap audio murattal adalah hal yang lumrah terjadi pada anak usia dini. Hal ini dipengaruhi oleh variasi karakter, kemampuan konsentrasi, serta tahap perkembangan setiap anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan, teridentifikasi beberapa tema utama yang berkaitan dengan fenomena tersebut.

Perbedaan dalam Tingkat Fokus dan Konsentrasi Anak Berdasarkan kutipan dari narasumber, terdapat variasi dalam kemampuan fokus anak. Dalam wawancara bersama salah satu guru TK di Rumah Qur'an Kaffah, dikemukakan bahwa

“Sebagian anak dapat langsung mengikuti sesi mendengarkan murattal, tapi ada juga yang sibuk dengan aktivitas lain”.

Hal ini mengindikasikan adanya tema tentang perbedaan kapasitas konsentrasi dan kesiapan belajar pada anak-anak. Anak-anak yang memiliki kemampuan konsentrasi lebih baik, biasanya lebih mudah merespons stimulasi auditori. Sebaliknya, bagi anak-anak yang tingkat konsentrasinya masih rendah, diperlukan metode pendekatan yang lebih adaptif guna membantu mereka berfokus. Sebagai langkah solutif untuk mengatasi perbedaan tersebut, beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi:

- 1) Mengelompokkan anak-anak berdasarkan tingkat kesiapan dan kemampuan fokus mereka agar kegiatan belajar lebih efektif dan terarah.
- 2) Memberikan sesi mendengarkan murattal dengan durasi yang lebih singkat namun dilakukan secara teratur untuk menjaga perhatian anak tetap terjaga.
- 3) Memperkenalkan pengulangan ayat dengan tempo yang lebih lambat serta melibatkan anak secara bertahap untuk meningkatkan keterlibatan mereka.
- 4) Tidak memaksakan anak untuk segera menirukan bacaan yang didengar. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mendengarkan secara berulang terlebih dahulu sebelum diminta menirukan.

Berdasarkan analisis tematik dari kutipan langsung narasumber, tingkat penerimaan anak terhadap audio murattal

berbeda-beda karena dipengaruhi oleh faktor konsentrasi, minat, kemampuan menirukan, serta kondisi emosional mereka. Untuk mengatasinya, solusi yang disarankan adalah menerapkan pendekatan yang fleksibel, bertahap, dan berpusat pada kebutuhan individu anak. Dengan demikian, setiap anak dapat menerima stimulasi murattal sesuai tahap perkembangannya masing-masing. Pendekatan ini diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan belajar anak dengan berbagai tingkat konsentrasi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif.⁷²

⁷² Observasi di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan, Pada Tanggal 14 Mei 2025 Pukul 10:00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyoroti efektivitas penggunaan audio murattal dalam menunjang kegiatan muraja'ah al-Qur'an di TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidempuan. Audio murattal terbukti menjadi media pembelajaran yang relevan untuk anak usia dini, terutama karena penggunaannya yang rutin sebelum kegiatan belajar mengajar. Langkah ini menciptakan suasana alami dan menyenangkan, sekaligus membiasakan anak untuk mendengarkan lantunan ayat-ayat al-Qur'an. Penggunaan audio murattal dalam proses muraja'ah turut menunjukkan dampak positif terhadap minat dan konsentrasi anak. Anak-anak menjadi lebih semangat mengikuti bacaan, baik dengan ikut melantunkan secara aktif maupun mendengarkan secara pasif. Tak hanya itu, audio murattal juga membantu mereka dalam mengenali pelafalan huruf hijaiyah secara benar, memperbaiki makharijul huruf, meningkatkan keakuratan tajwid, dan memperlancar hafalan ayat-ayat al-Qur'an yang telah dipelajari.

Walaupun demikian, masih ada beberapa tantangan dalam implementasinya. Misalnya, anak-anak cenderung kehilangan fokus ketika audio dimainkan bersamaan dengan aktivitas bermain. Tantangan teknis seperti kualitas suara dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung juga menjadi kendala. Meski begitu, secara keseluruhan, penggunaan

audio murattal memberikan kontribusi positif dalam mendorong kebiasaan mencintai al-Qur'an sejak dini dan mendukung proses muraja'ah.

B. Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian:

1. Untuk lembaga pendidikan, disarankan agar penggunaan audio murattal dioptimalkan dengan pengaturan waktu, lokasi, dan volume suara yang lebih sesuai sehingga anak-anak dapat lebih konsentrasi selama kegiatan muraja'ah.
2. Guru diharapkan dapat memadukan penggunaan audio murattal dengan metode pembelajaran aktif, seperti menirukan bacaan bersama, menggunakan gerakan sederhana, atau melakukan pengulangan terstruktur. Hal ini bertujuan agar kegiatan muraja'ah menjadi lebih menarik dan efektif tanpa terkesan monoton.
3. Orang tua dianjurkan untuk terus memperdengarkan audio murattal di rumah guna mendukung hafalan anak serta membiasakan interaksi mereka dengan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
4. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melanjutkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau eksperimen guna menganalisis secara lebih mendalam dampak penggunaan audio murattal terhadap penguasaan hafalan al-Qur'an pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aisy, H. R. (2023). Efektivitas Metode Muraj'ah Klasikal Terhadap Kualitas Bacaan Dan Hafalan Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Huffazh Surabaya. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 7(2), hlm.265.
- Al-Khattani, W. a.-Z. (2013). *Terjemah Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani.
- Aunun Mahya, A. (2016). *Musa si Hafis Cilik Penghafal Al-Qur'an*. Jawa Barat: Huta Publisher.
- Ayumasari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pustaka Informasi*, 6(1), hlm.68.
- Badliatul Anisyah Dalimunthe, Z. E. (2025, Maret). Problematika Penerapan Tajwid Dalam Tilawah Al-Qura'an Pada Komunitas Perdesaan. *Amsal Al-Qur'an Jurnal Al-Qur'an dan Hadis*, 2(1), hlm.35.
- Eka Damayanti Nasution, S. M. (2024). Problematika Santri Menghafal Al-Qur'an di Lembaga Tahfizh Tunas Hafizah Sihitang Padangsidempuan. *Amsal Al-Qur'an Jurnal Al-Qur'an dan Hadis*, 1(3), hlm.14.
- Husnan Sulaiman, D. R. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Hafalan Muraja'ah Terhadap Kemampuan Imla' Manqul Di MTs Ponpes Cipari Garut. *Jurnal Masagi*, volume 3((1)), hlm.5.
- Husnan Sulaiman, D. R. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Hafalan Muraja'ah Terhadap Kemampuan Imla' Manqul di MTS Ponpes Cipari Garut. *Jurnal Masagi*, 3(1), hlm.5.
- Ikhwanuddin, M. (2021, April). Penerapan Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Quran. *Tasyri'*, 28(1), hlm.16.
- Ilyas, M. (2020). Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, hlm.19.
- Ilyas, M. (2020). Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an AL- liqa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), hlm. 2.
- Indonesia, T. R. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kamus Pusat Bahasa.
- Jamzuri. (2025). *Inovasi Pembelajaran dan Supervisi dalam Pendidikan Hafalan Al-Qur'an*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.

- Kautsar, E. S. (2000). Perbandingan Kemampuan Konsentrasi Belajar Al-Quran Setelah Mendengar Al-Quran: Antara Murattal dan Tilawah. *Jurnal al-Qur'an dan Hadis*, 4(1), hlm. 42.
- Lexi, J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdykarta.
- Muhammad, M. (2015). Pembelajaran Tahsin Wa Tahfizul Al-Qur'an bagi Santri Aiyah di Pesantren Ummul Ayman Samalangka Kab.Bireuen. *Jurnal At Tarbiyah*, 1, hlm.162.
- Nini Hanifah, E. E. (2024). Efektivitas Media Murattal Al-Quran Indonesia Dalam Pembelajaran Tahfidz di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Bireuen. *Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*, 15(2), hlm. 140.
- Nurbaiti, R. (2021). Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), hlm.56.
- Nurhayati. (2021). Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Quran peserta didik SDIT 1 Bengkulu. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), hlm.9.
- Prahastiwi, E. D. (2023). Penerapan Metode Muraja'ah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elmentrary School Education Journal)*, 7(1), hlm. 131.
- Purwanti, D. (2022). *Efektivitas Perubahan Perjuangan*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Purwanto, G. (2024). *Bunga Rampai Muara Aksara Pembelajaran Dari Guru Untuk Negeri*. Jawa Barat: Adab.
- Qomariah, M. I. (2017). Strategi Menghafal Al-Qur`An Sejak Usia Dini. *The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2, hlm.135.
- Rasyid, M. M. (2015). *Kemukjizatan Menghafal Al-Quran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- RI, K. A. (2010). *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Riyadhi, N. F. (2014). Pengaruh Terapi Murattal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Labuang Baji Provinsi Sulsel. *Skripsi*, hlm.37.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), hlm.71.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Sa'dulloh. (t.thn.). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

- Salamah, U. (2018, September). Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa dalam Menghafal Al Quran pada Anak. *Ta'limuna*, 2, 125.
- Shihab, M. Q. (2001). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Simanjuntak, D. (2021). Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam menghafal Al-Qur'an. *Al-Fawatih Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 96.
- Simanjuntak, D. (2021). Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam menghafal Al-Qur'an. *Al-Fawatih Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadis*, 2(2), 96.
- Siregar, S. (2022, September). Pengabdian Masyarakat dalam Pendampingan Tahsinul Qiratul Qur'an Dikelurahan Padangmatinggi Padangsidimpuan Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(3), hlm.75.
- Suhailisari Nasution, N. A. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi UntukTingkat SMP Kelas VII*. Indonesia: Guepedia.
- Suhartono, S. S. (2024, Nopember). Pedampingan Dan Bimbingan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak-Anak Di Desa Teluk Roban Tapanuli Tengah. *Marsialapari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), hlm.206.
- Ulfah, A. K. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian*. Panglegur: IAIN Madura Press.
- Umar, Z. (2020). *Panduan Ilmu Tajwid*. Pekan Baru: UIR Press.
- Wa Ode Sri Asnaniar, R. H. (2023, Juni). Pendidikan Kesehatan Tentang Manfaat Terapi Murottal Al-Quran. *Jurnal Abmas Negeri*, 4(1), hlm. 35-36.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Fitri Handayani Sir
2. NIM : 221050014
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat Tanggal Lahir : Tobing Julu, 29 September 2003
5. Anak Ke : 3 dari 5 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat : Tobing Julu
9. Telp. HP : 085260935239
10. e-mail : fitri.handayani.sir29@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
 - a. Nama : Rajab Siregar
 - b. Pekerjaan : Petani/Pekebun
 - c. Alamat : Tobing Julu
 - d. Telp/ HP : 081361807098
2. Ibu
 - a. Nama : Sarifa Aini Hrp
 - b. Pekerjaan : Petani/Pekebun
 - c. Alamat : Tobing Julu
 - d. Telp/ HP : 081361807098

B. Pendidikan

1. SDN 0912 Tobing Julu 2015
2. MTS Al-Hamidiyah Sionggoton Tamat Tahun 2018
3. MAS Al-Hamidiyah Sionggoton Tamat Tahun 2021

C. Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (HMPS IAT) tahun 2024-2025
2. Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (HMPS IAT) tahun 2025-2026

LAMPIRAN



Gambar 1.1
Wawancara Dengan Kepala Sekolah
TK Rumah Qur'an Kaffah
Padangsidempuan



Gambar 1.2
Wawancara Dengan Guru TK Rumah
Qur'an Kaffah Padangsidempuan



Gambar 1.3
Wawancara Dengan Murid TK Rumah
Qur'an Kaffah Padangsidempuan



Gambar 1.4
Wawancara Dengan Orang Tua Murid
TK Rumah Qur'an Kaffah
Padangsidempuan



Gambar 1.5
Spiker Media Murattal TK Rumah



Gambar 1.6
Sampul Buku Panduan Pembelajaran

Qur'an Kaffah Padangsidimpuan

TK Rumah Qur'an Kaffah Padangsidimpuan



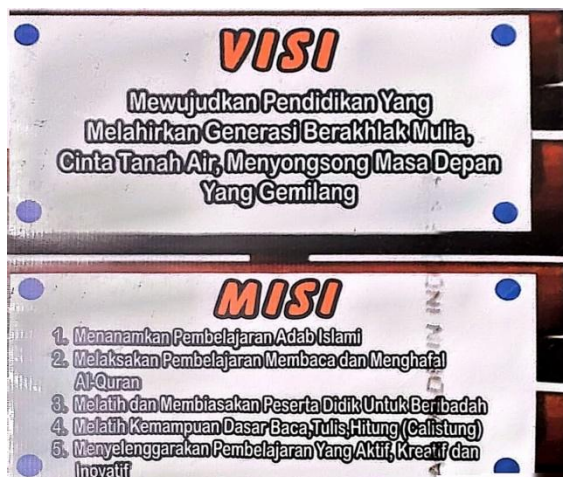
Gambar 1.7
Buku Kontrol Hafalan TK Rumah Qur'an
Kaffah Padangsidimpuan



Gambar 1.8
Daftar Hadir Murid TK Rumah
Qur'an Kaffah Padangsidimpuan



Gambar 1.9
Struktur Organisasi TK Rumah
Qur'an Kaffah Padangsidimpuan



Gambar 1.10
Visi Misi TK Rumah Qur'an Kaffah
Padangsidimpuan